

Sistem Informasi Keuangan Arus Kas Menggunakan Rasio Profitabilitas Sebagai Acuan Kinerja Perusahaan

Ekhwan Kamdani

Universitas PGRI Madiun
E-mail: ekhwand19@gmail.com

Abstract: *In this study the author has a goal to implement an information system, where the implementation includes the design and development of a cash flow financial system with Profitability ratios at Maxcom Kebonsari. Due to reviewing the company's performance with manual reports which are quite difficult to do and it is hoped that this system can make it easier for companies to process data and make reports. In information systems there are many models from the development of one of the system development models is the Waterfall Model. Where the waterfall system development model proposes a systematic approach and as a method for developing a software. The following are the stages of the cascade model requirements analysis process, design, script writing, program test phase, and application of program results. The result of this research is a cash flow financial information system that uses profitability indicators as a reference for company performance.*

Keywords: *Information Sistem, Financial Cash Flow, Profitability Ratio*

Abstrak: Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi, dimana dalam implementasi tersebut meliputi perancangan dan pembangunan sistem informasi keuangan arus kas dengan rasio *Profitability* pada maxcom Kebonsari. Dikarenakan untuk meninjau kinerja perusahaan dengan laporan manual cukup sulit dilakukan dan diharapkan system ini supaya dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data dan membuat laporan. Dalam system informasi terdapat banyak model dari pengembangan salah satu model pengembangan system adalah Model *Waterfall*. Dimana model Pengembangan sistem *waterfall* mengusulkan pendekatan sistematis dan berurutan sebagai metode untuk mengembangkan sebuah perangkat lunak. Berikut adalah tahapan proses dari analisis kebutuhan model cascade, perancangan, penulisan *script*, Tahap uji program, serta Penerapan hasil program. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi keuangan arus kas yang menggunakan indikator profitabilitas sebagai acuan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Keuangan Arus Kas, Rasio Profitability*

Pendahuluan

Terdapat berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan berkembangnya teknologi informasi. Taufik dalam Siregar, dkk (2019:113) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah cara dalam organisasi yang dimana cara tersebut dipertemukan dengan kebutuhan pengelolaan proses transaksi sebagai pendukung fungsi operasi pada sebuah organisasi dimana cara tersebut bersifat manajerial untuk mengolah kegiatan strategi dan dapat menyajikan laporan-laporan dari pihak luar organisasi. Definisi lain adalah Sebuah sistem informasi merupakan suatu bentuk gabungan dari beberapa komponen dalam suatu organisasi atau organ yang bekerja untuk menghasilkan sebuah proses untuk menciptakan dan memberikan informasi. (Sugiani dkk, 2018:55).

Peran serta teknologi informasi menjadikan pengelolaan data informasi menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan penerapan sistem informasi mengolah data dalam sebuah organisasi perusahaan menjadi sangat baik dan dapat menunjang kegiatan operasional manajemen perusahaan. "Semua perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan strategis dan mencapai laba dan pertumbuhan dan memaksimalkan nilai pasar pada saat persaingan, teknologi dan kognitif pengembangan, sebagai sistem informasi akuntansi telah menjadi alat penting untuk meningkatkan efisiensi perusahaan karena mereka mewakili kerangka harmonis arus informasi antar pengguna, memastikan praktis dan teratur pelaksanaan operasi dan perlindungan sumber daya, sehingga memastikan akurasi dan kelengkapan pencatatan akuntansi dan penciptaan informasi keuangan yang andal dalam tepat waktu di perusahaan" (Ababneh dan Alrabei, 2021, p. 3366).

Dahler & Febrianto (2006:2) Menyatakan jika laporan keuangan merupakan salah satu dari bentuk pertanggungjawaban karyawan dalam setiap kegiatan pengolahan sumber daya

dari perusahaan. Perusahaan pada tahap kecil menengah pada umumnya menggunakan metode pencatatan laporan keuangan secara manual dengan buku catatan sebagai medianya, sehingga apa bila terjadi ketidak cocokan data dan keadaan real keuangan perusahaan sulit untuk diidentifikasi . Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat diminal kan dengan melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan. Pengawasan atas laporan keuangan perusahaan harus dilakukan oleh tim manajemen menggunakan metode analisis laporan keuangan.(Finishtya, 2019:111).

Pemilik usaha untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaany biasanya melihat laporan keuangan perusahaan tetapi harus mencari dan merekap ulang laporan- laporan yang di berikan oleh admin dari perusahaan tersebut. Efisiensi produktifitas merupakan suatu bentuk transparan untuk mengevaluasi dan memantau kemampuan dari sebuah perusahaan, (Purnamasari, Dkk, 2018:30).

Laporan memiliki salah satu bentuk yaitu laporan keuangan. yang dilengkapi dengan keterkaitan lainnya dengan informasi perusahaan Sumber daya perusahaan, pendapatan, dan biaya saat ini yang merupakan suatu bagian untuk mencapai tingkat penggambaran yang jelas, baik secara tidak langsung maupun secara langsung dengan mengambil informasi yang telah di sediakan sistem akuntansi , contohnya bias sebagai informasi terkait bagaimana prospek kedepanya dari sebuah perusahaan. (Supatminingsih dan Setyawati, 2018:8).

perusahaan cenderung memanipulasi real aktivitas melalui operasi arus kas memiliki tingkat yang lebih rendah secara tidak normal arus kas aktivitas operasi yang seharusnya. perusahaan yang mengklaim bahwa kinerja pasar yang diduga cenderung menggunakan arus kas operasi untuk memanipulasi aktivitas aktual cenderung tidak menggunakan arus kas operasi untuk memanipulasi aktivitas aktual. Ini akan lebih tinggi daripada kinerja pasar.

Yulia Dkk.(2018:40), Menyatakan Bahwa, Untuk dapat menggunakan alat analisis yang disebut Rasio Perbendaharaan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. untuk membaca status suatu perusahan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. gambaran arus kas perusahaan yang benar-benar tersedia disebut arus kas bebas dan biasanya digunakan untuk pembayaran kepada investor (Sugianto *et al.*) yang dimana dari laporan tersebut sudah tersaji laporan lengkap tentang pemasukan dan pengeluaran dana perusahaan dan efektifitas penggunaan dana tersebut ditujukan untuk apa dan salah satu keunggulan dari laporan. laporan arus kas merupakan sala satu bentuk dari laporan keuangan, fluktuasi modal, laporan laba rugi dan laporan laba dan rugi komprehensif lainnya, neraca, dan anotasi laporan keuangan. (Pangestu, 2020:133).

Wibowo dan Arif (2003:111) menyatan bahwa arus kas adalah sebuah laporan yang dimana informasi didalamnya dapat berupa tentang informasi penerimaan dan pembayaran kas bisnis selama waktu periode waktu tertentu.. Kas sendiri merupakan investasi yang bersifat liquid, berjangka waktu pendek, dan dapat Beralih ke sejumlah uang tunai cepat tanpa perubahan nilai yang signifikan. Perusahaan yang dapat menghasilkan kas positif, menghasilkan keuntungan, dan mempengaruhi hutang jangka pendek (Fajarwati, 2007:23).

Yocelyn & Christiawan (2012:82)Menyatakan bahwa laporan arus kas adalah merupakan bentuk laporan keuangan dimana laporan terbsebut harus diungkapkan. Analisis arus kas merupakan analisis keuangan yang penting bagi pemilik perusahaan, melihat dari analisis tersebut. Seorang pemilik bisnis dapat menerapkan salah satu fungsinya sebagai rencana. Salah satu bentuk analisis yang tersedia adalah dengan menggunakan Neraca laporan dan Analisis Laporan Laba Rugi Menjadi Informasi untuk Analisa Rasio.

Dalam ilmu akuntansi rasio adalah sebuah perbandingan yang di lakukan untuk menentukan keuntungan perusahaan dalam meraih keuntungan atau pendapatan tertentu. Salah satu rasio dalam arus kas adalah rasio *Profitability*. Rasio *Profitability* adalah metric atau ukuran keuangan yang digunakan oleh analis pemimpin perusahaan untuk mengukur dan

mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba), rasio ini paling berguna ketika di analisis atau di bandingkan dengan periode periode sebelumnya.

Pemilik perusahaan pada umumnya ingin mengetahui laporan keuangan usahanya dengan lebih mudah oleh karena itu untuk melihat dari laporan keuangan yang di sajikan dari data periodic dalam waktu tertentu perusahaan maka untuk mempermudah penyajian dan pencarian laporan tersebut dengan menggunakan sistem informasi . Sistem informasi merupakan suatu bentuk dari kombinasi sistem teknologi dan orang-orang yang menggunakannya. informasi yang tujuannya untuk mempermudah dalam menjalankan urusan dan mendukung operasi manajemen perusahaan. Terdapat berbagai macam sistem informasi salah satunya sistem informasi manajemen, sistem informasi manufaktur, sistem informasi keuangan dan sistem informasi (SDM) sumber daya manusia.

Salah satu sistem informasi tersebut adalah sistem informasi keuangan. Ini diperlukan sebagai sistem informasi keuangan bisnis atau organisasi, alat untuk merekam, mengukur, mengidentifikasi, dan menyimpan informasi keuangan. Sistem informasi keuangan membuat organisasi atau bisnis yang menyusun laporan keuangan menjadi lebih efisien dan akurat.

MAXCOM adalah sebuah toko yang menjual *sparepart* komputer yang beralamat di Jalan Raya Kebonsari RT. 15 RW. 03, Nglongko, Balerejo, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur. Dengan semakin berkembangnya toko maka transaksi-transaksi yang dilakukan semakin banyak seperti penjualan, pembelian, *service* dan biaya operasional lainnya. Namun saat ini MAXCOM masih belum memiliki aplikasi sistem informasi untuk mencatat arus keuangan Fokus makalah ini adalah Analisis arus kas dalam bisnis untuk menguji apakah manajemen menjalankan aktivitas nyata dan dampaknya terhadap kinerja pasar perusahaan. Karena laporan arus kas penting bagi manajemen, maka jurnal ini diharapkan dapat membantu dalam penelitian Anda tentang arus kas. untuk perencanaan uang tunai yang tepat dan mempertahankan kecocokan yang tepat antara uang tunai arus masuk dan arus keluar.(Andreas, 2017:525).

sehingga segala sesuatu dilakukan secara manual dengan menggunakan kwitansi dan buku. Hal tersebut menyebabkan proses dalam pencarian data dan pembuatan sebuah laporan sangat membutuhkan waktu , dan juga , Kepuasan kerja yang rendah menyebabkan penurunan hasil tugas dan tanggung jawab serta prestasi dalam bekerja terganggu, Idhamsyah (2018:25).

Kita sudah tahu bahwa dokumen dan penyimpanan kertas membutuhkan banyak ruang penyimpanan, mudah dimakan rayap, terbakar atau terkena uap air atau cairan, dan banyak risiko lain seperti hilangnya kemampuan menulis diperlukan. Sistem informasi keuangan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang ada. Sistem ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengolah data dan membuat laporan keuangan usahanya.

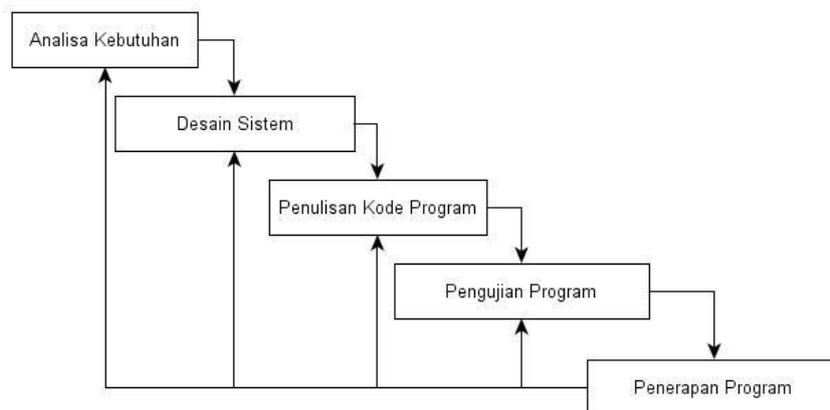
Metode

Peneliti memilih jenis dan pendekatan kualitatif karena, "Penelitian kualitatif bekerja dalam pengaturan alami yang memiliki sifat untuk memahami atau memberikan tafsiran dari fenomena dan kejadian dan memiliki arti, sehingga merupakan suatu bentuk pendekatan yang langsung menuju ke setiap pokok permasalahannya(Gumilang 2016:145).

Teknik pendekatan bertujuan untuk menganalisa dan mengorganisasikan suatu bentuk proses untuk menemukan suatu pengetahuan data yang tertulis dalam bentuk kata-kata atau lisan, nantinya pengetahuan data tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur menentukan untuk menggambarkan suatu keadaan demi mengetahui apa yang di inginkan konsumen.

Salah satu modem pengembangan system dalam sitem informasi adalah Model pengembangan *Waterfall*. Metode *waterfall* Kami mengusulkan adanya pendekatan sistematis dan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak. Langkah-langkah yang dilalui disebut air terjun karena harus dilakukan untuk menunggu selesainya langkah-langkah

sebelumnya (Susanto et al., 2020). Berikut tahapan pengembangan sebuah perangkat lunak dengan metode *waterfall*.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Tabel.1 Keterangan Model pengembangan

No	nama	Keterangan
1	Analisis Kebutuhan	Analisis kebutuhan adalah merupakan langkah awal peneliti untuk mengembangkan sistem yang akan dijalankan di maxcom. Selain menganalisis sistem saat ini, tim peneliti menganalisis kebutuhan dari perangkat yang digunakan serta system lama yang digunakan serta penggunaan data yang digunakan oleh sistem baru.
2	Desain Sistem	Langkah ini bertujuan untuk membuat rencana untuk sistem yang Anda buat. Perancangan diimplementasikan dengan menggunakan model struktural menggunakan diagram organisasi struktur <i>database</i> , <i>entity relationship diagram</i> (ERD) <i>data flow diagram</i> (DFD) dan desain antarmuka..
3	Penulisan Kode Program	Pada titik ini, pastikan semua fitur perangkat lunak berfungsi dengan baik. Peneliti menggunakan sebuah bahasa pemrograman yaitu bahasa pemrograman Java serta <i>database</i> menggunakan MySQL. .
4	Pengujian Program	Pada tahapan ini diimplementasikan dengan menentukan apakah sistem yang akan dibangun menggunakan bugy atau buggy oleh pengguna menentukan apakah sistem pengujian berjalan atau jika diperlukan perubahan. Pengujian dari aplikasi menggunakan pengujian kotak hitam
5	Penerapan Program	Pada tahapan ini peneliti mengimplementasikan operasi sistem yang telah selesai pada MAXCOM untuk menggantikan sistem yang ada menggunakan cara manual.

Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan menggunakan cara wawancara secara langsung (dengan komunikasi secara langsung) dengan pihak terkait. Dari metode yang peneliti gunakan ini, makan peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan stakeholders yaitu karyawan dan eksekutif MAXCOM. Metode studi pustaka merupakan sebuah Metode dalam pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengambil data dan informasi dari jurnal-

jurnal dan buku-buku dan modul dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisa sebuah permasalahan dihadapi dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan jurnal dan buku yang berhubungan dengan judul dari penelitian yang peneliti peroleh di internet.

Metode analisa data penelitian yang di gunakan peneliti, Menurut Rijali (2018:95) menyatakan bahwa Menganalisa data dalam penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan beberapa data sehingga kemudian data tersebut dapat direduksi, reduksi data sendiri merupakan upaya untuk menyimpulkan data kemudian di saring atau di pilah-pilah lagi lalu di masukkan dalam suatu konsep tertentu, sedangkan hasil dari reduksi data yang di dapatkan dapat diolah sedemikian rupa sehingga terlihat bentuk secara utuh.

Darmalaksana (2020:2) Menyatakan Penelitian Kualitatif umum digunakan untuk eksplorasi hhal tersebut lazim digunakan oleh para akademisi dan ilmu pengetahuan alam. Bentuk dari teknik analisa data diatas dapat berupa sketsa, sinopsi, alur program, gambaran kasar program, perancangan sistem dan lain-lain. Hasil dari analisa tersebut nantinya disatukan dalam sebuah pemikiran sehingga dapat membentuk suatu kesimpulan namun dalam pembentukan kesimpulan tersebut tidak dapat sekali jadi harus melewati beberapa proses secara bolak-balik setelah itu baru dapat diverivikasi untuk menjadi hasil dari data yang di maksudkan. Model yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah return dan price model. Model pertama mengukur relevansi nilai sebagai kemampuan pendapatan atau arus kas untuk menjelaskan pengembalian. Model kedua mengukur nilai relevansi sebagai kemampuan pendapatan dan nilai buku untuk menjelaskan nilai pasar dari ekuitas. Pendekatan pengembalian portofolio mengukur relevansi nilai sebagai proporsi semua informasi dalam pengembalian keamanan yang ditangkap oleh pengukuran berbasis akuntansi, (Puspa, 2006:159).

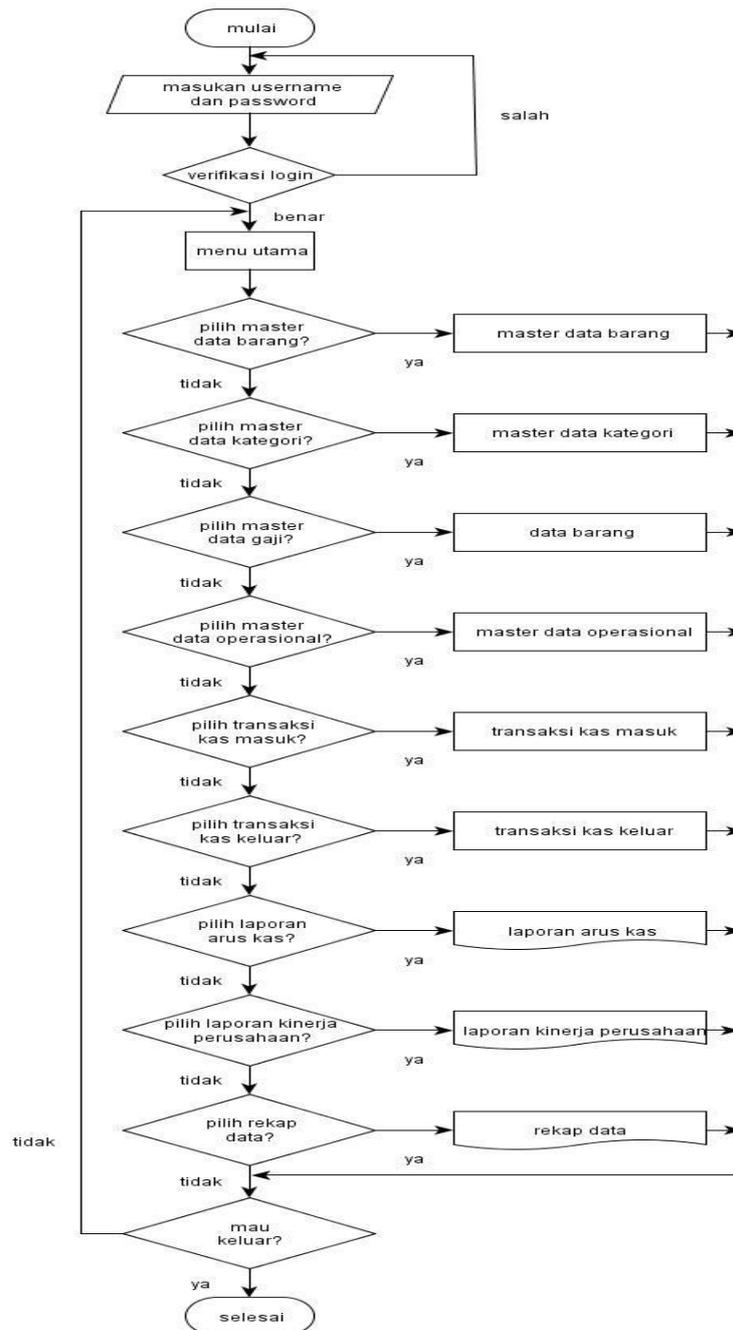
Hasil

Saat ini maxcom masih belum memiliki sistem informasi keuangan sehingga segala bentuk laporan dilakukan secara manual dengan menggunakan kwitansi dan buku catatan keuangan . Hal tersebut menyebabkan proses pembuatan laporan bulanan untuk evaluasi kinerja perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama, di karenakan harus merekap ulang data- data dari kwitansi dan buku catatan penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi keuangan arus kas dengan menggunakan rasio Profitability sebagai acuan kinerja perusahaan. Sistem informasi keuangan ini berbasis dekstop dan memiliki menu *login*, data barang, kategori, barang, gaji, operasional, transaksi kas masuk, transaksi kas keluar, laporan arus kas, laporan kinerja perusahaan, dan rekap data. Tabel 2 penjelasan dari masing-masing menu:

Tabel.2 Daftar Menu

No	Nama Menu	Keterangan
1	Login	Menu login ini digunakan untuk pemberian akses pada sistem. Dimana Pengguna jika ingin masuk sistem harus memiliki username dan password.
2	Menu Utama	Tampilan awal sistem ketika pertama kali masuk pada menu.
3	Master data Barang	Menu mater barang ini digunakan jika pengguna ingin mengolah data stok barang. Pengguna bisat mencari, juga menambah, serta mengubah, dan juga menghapus data.



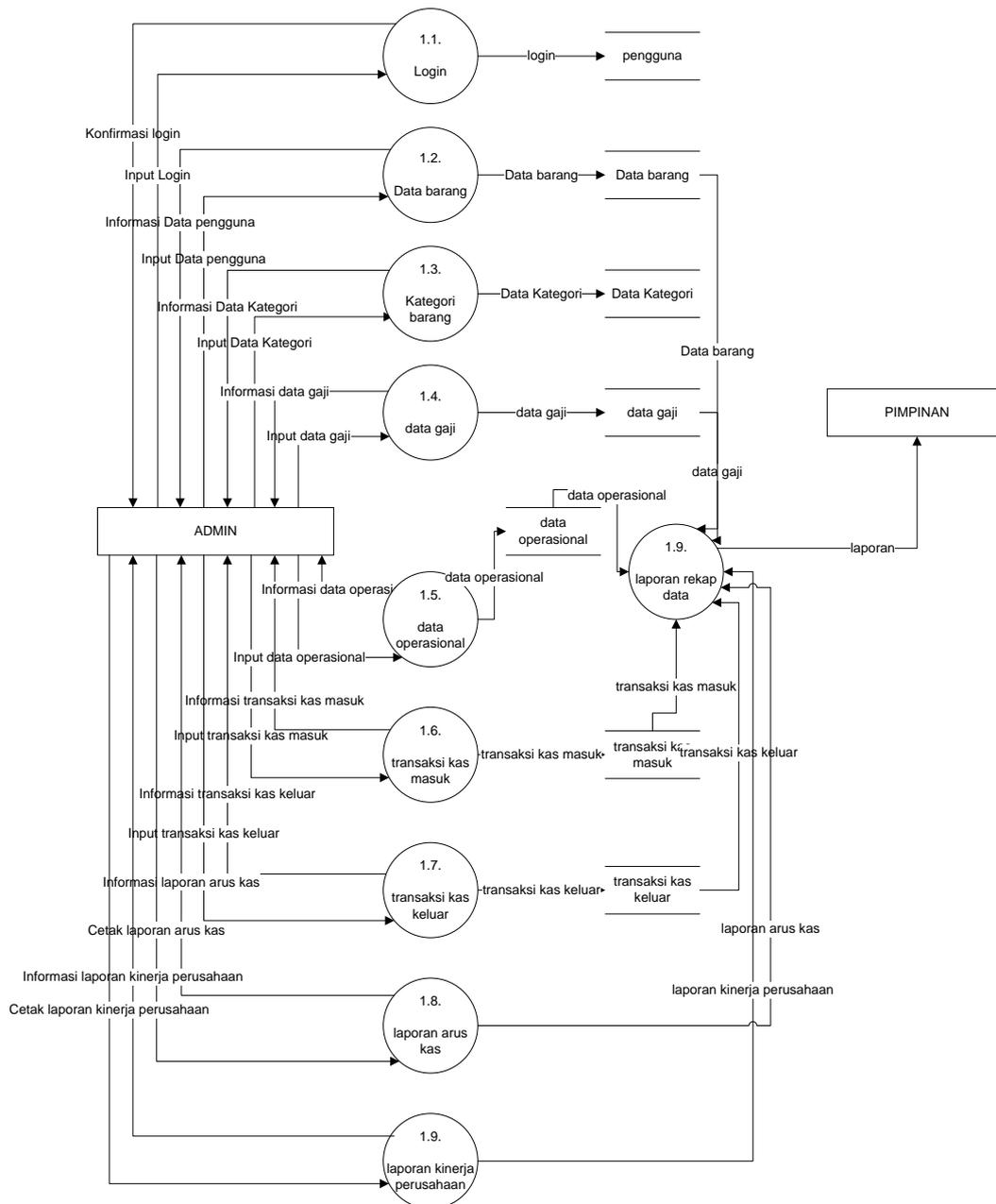
Gambar 2. Flowchart Sistem

Pengguna jika ingin mengakses menu dalam aplikasi ini diharuskan melakukan Login terlebih dahulu. Didalam sistem terdapat beberapa menu pilihan menu kategori, menu barang, menu operasional, menu gaji, data transaksi kas keluar, data transaksi kas masuk, data arus kas, menu kinerja perusahaan, dan rekap data. Jika pengguna memilih salah satu menu maka akan masuk pada menu tersebut. Jika pengguna sudah selesai mengolah data pengguna bisa pilih menu keluar dari sistem. DFD level 0 sistem yang akan dibangun di tunjuk pada gambar 3.



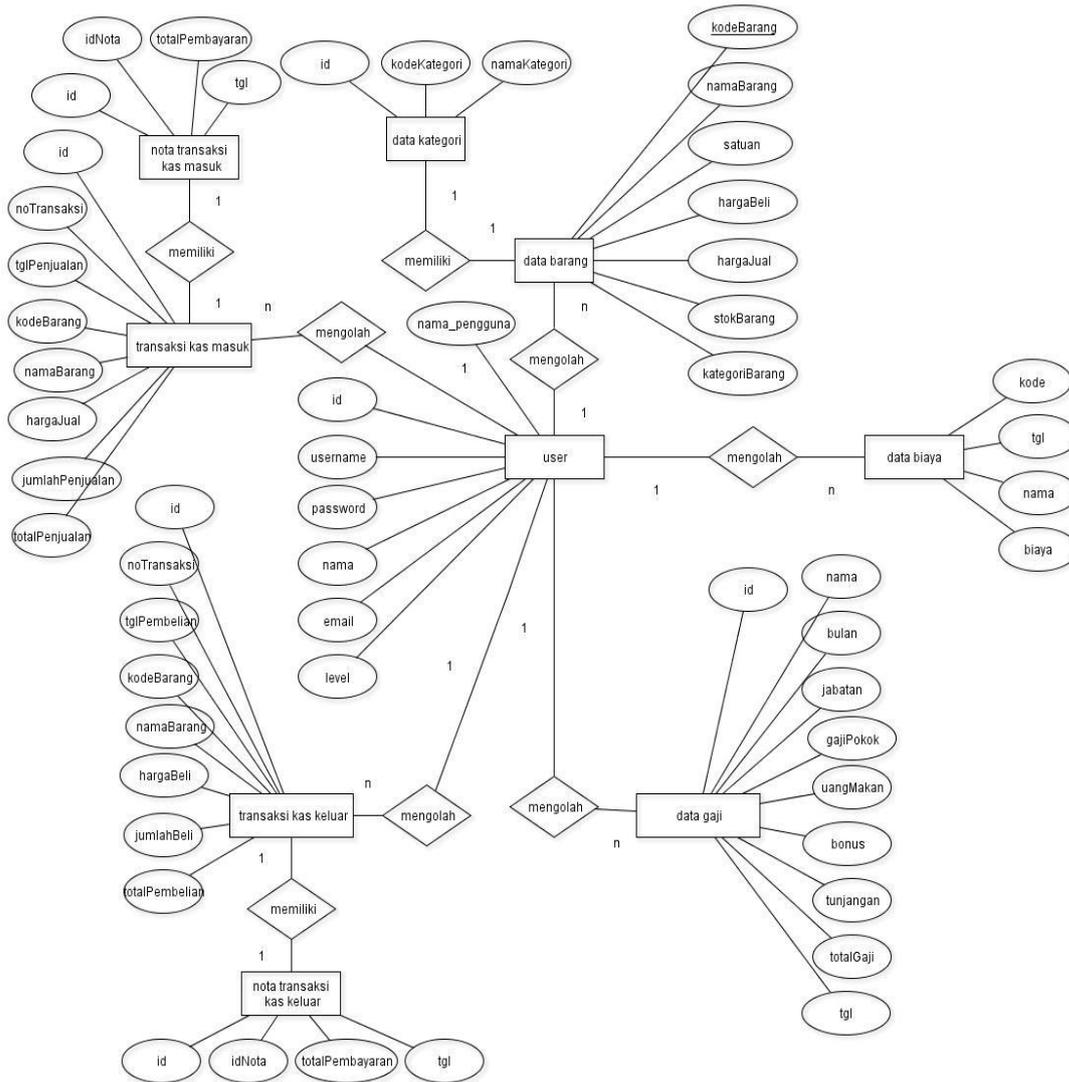
Gambar 3. DFD Level 0

Admin diharuskan melakukan login terlebih dulu sebelum mengakses menu. Didalam sistem terdapat beberapa menu pilihan antara lain menu kategori, menu barang, menu operasional, menu gaji, menu transaksi kas keluar, menu transaksi kas masuk, menu arus kas, menu kinerja perusahaan, dan rekap data. Pimpinan menerima laporan berupa *print out*. Untuk memperjelas keterangan diatas dapat di lihat pada Gambar. 4 DFD Level 1



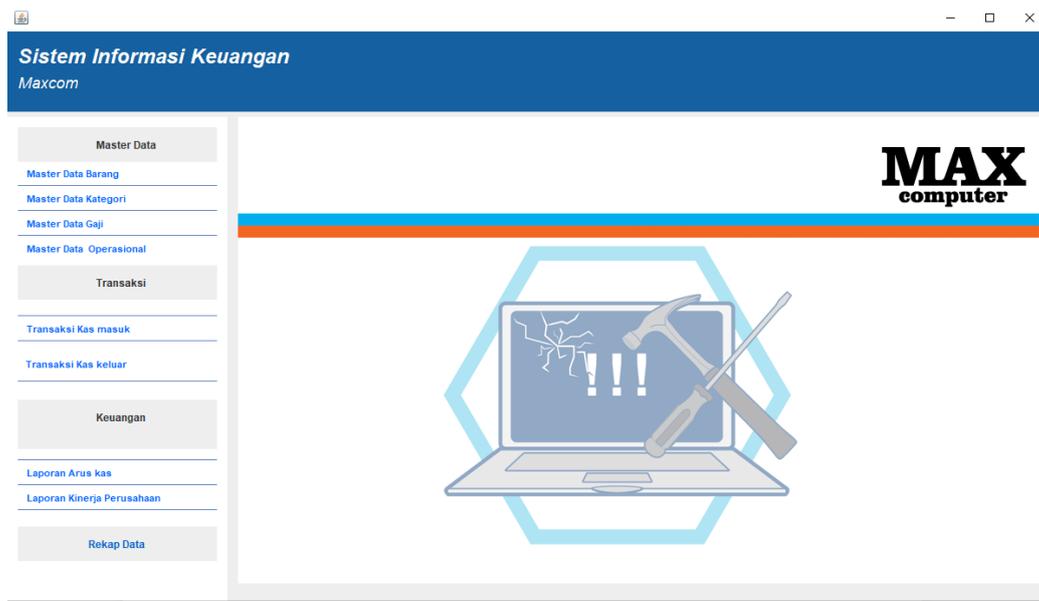
Gambar 4. DFD Level 1

Berikut ini merupakan ERD sistem dari system ini. ditunjukkan pada gambar 5.



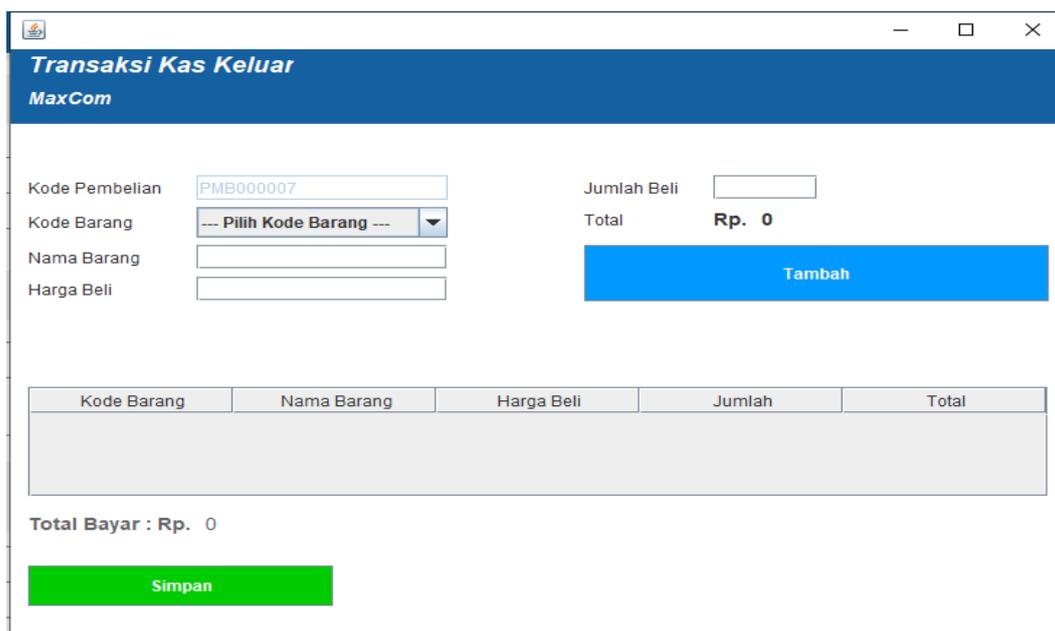
Gambar 5. ERD

Tampilan awal sistem ketika pertama kali masuk pada aplikasi. Ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Menu Utama

Menu selanjutnya adalah menu transaksi kas keluar dimana menu ini digunakan untuk mengolah update stok barang atau pembelian barang untuk stok. Pengguna dapat menambah dan menyimpan data ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Transaksi Kas Keluar

Menu selanjutnya adalah transaksi kas masuk menu ini digunakan untuk mengolah data penjualan barang atau arus kas masuk dari pelanggan. Pengguna dapat menambah, mengubah, dan menghapus data ditunjukkan pada gambar 8.

Gambar 8. Transaksi Kas Masuk

Menu selanjutnya adalah menu laporan arus kas dimana menu ini digunakan untuk mengolah data arus kas dimana setiap item yang di tampilkan diambil dari kategori barang untuk mempermudah melihat detail dari laporan keuangan yang di lakukan secara periodic berdasarkan waktu ditujukan pada Gambar 9.

MAXCOM			
LAPORAN ARUS KAS			
Tanggal 01 August 2021 - 31 August 2021			
A. Arus kas dari kegiatan operasi :			
Kas dari aktivitas penjualan		Rp.	6,990,000
Kas dari penjualan dikurangi dengan			
Beban gaji karyawan	Rp. 2,100,000		
Beban Listrik dan Air	Rp. 200,000		
			+
		Rp.	2,300,000
Arus kas bersih dari kegiatan operasi		Rp.	4,690,000
B. Arus kas dari kegiatan investasi			
Pembelian perlatan kantor		Rp.	200,000
C. Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Modal yang dari Kas bulan sebelumnya			
Dikurangi Prive Untuk pemilik			
Investasi awal	Rp. 16,020,000		
Prive pemilik	Rp. 3,000,000		
			-
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan		Rp.	13,020,000
Kas dan strata kas akhir periode		Rp.	17,910,000

Gambar 9. Laporan Arus Kas

Menu Selanjutnya adalah menu Laporan kinerja perusahaan dimana pada menu ini digunakan untuk mengecek kinerja keuangan dari perusahaan, untuk rumus yang di gunakan jumlah penjualan di bagi dengan laba kotor, sehingga menghasilkan presentase keuntungan untuk periode yang di gunakan berdasarkan tahun setiap lembarnya ditunjukkan pada gambar 10.



PERIODE	LABA KOTOR	PENJUALAN	PRESENTASE KEUNTUNGAN
Januari	Rp. 0	Rp. 0	0 %
Februari	Rp. 0	Rp. 0	0 %
Maret	Rp. 0	Rp. 0	0 %
April	Rp. 0	Rp. 0	0 %
Mei	Rp. 0	Rp. 0	0 %
Juni	Rp. 36,390,000	Rp. 22,190,000	-57 %
Juli	Rp. 32,410,000	Rp. 13,820,000	42 %
Agustus	Rp. 17,910,000	Rp. 6,990,000	39 %
September	Rp. 0	Rp. 0	0 %
Oktober	Rp. 0	Rp. 0	0 %
November	Rp. 0	Rp. 0	%
Desember	Rp. 0	Rp. 0	%

Gambar 10. Menu Laporan Kinerja Perusahaan

Pengujian kotak hitam (*black-box testing*) adalah merupakan sebuah metode pengujian yang menitikberatkan pada aspek fungsi terutama dari masukkan dan keluaran dari sebuah aplikasi). Salah satu tahapan yang penting dari pembuatan sebuah aplikasi adalah Tahap pengujian dimana pada tahapan ini salah satu langkah harus dimiliki dalam melakukan pengecekan pada siklus pembuatan dari sebuah perangkat lunak. Pengujian kotak hitam memiliki focus berupa spesifikasi fungsi perangkat lunak, dan hasil pengujian ini dapat digunakan penguji untuk menentukan kondisi Masukkan dan melakukan pengujian spesifikasi fungsional pada suatu program.

Pembahasan

Proses perancangan sistem yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini telah menghasilkan sebuah system dimana system ini membahas tentang sistem informasi keuangan arus kas berbasis desktop untuk mengetahui kinerja dari sebuah perusahaan. Dikarenakan aplikasi ini berbasis desktop maka untuk menggunakan aplikasi ini masih memerlukan aplikasi tambahan berupa aplikasi java di karenakan proses dari pembuatan pada aplikasi saat ini peneliti memakai bahasa pemrograman java.oleh sebab itu bentuk file masih belum bias menggunakan extensi .exe karena aplikasi yang belum mendukung untuk melakukan konversi ke aplikasi tersebut.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan arus kas bias digunakan pada sebuah perusahaan jika ingin memulai pencatatan keuangan secara komputerisasi secara mudah .Dikarenakan dari sistem arus kas kita bias melihat data atau

nominal berapa kas masuk dan berapa kas keluar dari sebuah perusahaan dengan angka yang jelas, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan data dapat diminimalkan.

Data yang digunakan untuk membuat laporan kinerja keuangan biasanya terbuat dari ukuran laba dari buku catatan keuang, oleh sebab itu aplikasi ini bertujuan untuk membuat laporan kinerja perusahaan berdasarkan dari laporan arus kas yang sudah di input kan sebelumnya, sehingga lebih mempermudah untuk mengecek kinerja perusahaan tersebut setiap periodenya.

Dengan adanya sistem informasi keuangan arus kas ini diharapkan dapat mewujudkan sistem informasi yang lebih baik dan lebih efisien lagi. Serta dapat mendorong penambahan jumlah transaksi yang dilakukan sehingga dapat membuat perusahaan lebih maju lagi kedepannya, serta dapat memudahkan admin untuk menginputkan data karena sudah dalam bentuk yang terkoneksi dengan komputer

Hasil penelitian dari penelitian ini, sistem informasi keuangan arus kas sebagai acuan kinerja perusahaan. diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembang ilmu teknologi, dimana setiap pengembang jika ingin membuat sistem juga harus memperhatikan sdm yang akan menggunakan sistem tersebut termasuk tingkat pendidikan pengetahuan dan kemampuan dari sdm pada setiap perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing tetapi pasti memiliki kesamaan yaitu SDM (sumber daya manusia) yang harus di sejahtrakan, oleh karena itu tujuan dari pembuatan aplikasi ini berupa laporan kinerja perusahaan yang nantinya agar pemilik perusahaan atau bossnya dapat menilai setiap karyawan dari hasil kerjanya, sehingga dapat memungkinkan untuk karyawan mendapatkan kesejahteraan.

Dalam aplikasi ini ada beberapa hal yang mungkin dapat di tingkatkan, salah satunya berupa bentuk verifikasi untuk menyatakan bahwa data tersebut *real* (asli) karena fitur tersebut belum di cantumkan dalam aplikasi ini, dan bentuk aplikasi dapat deprogram ulang sehingga bias menjadi bentuk extensi exe agar para pengguna yang mungkin memerlukan aplikasi ini tidak harus menginstal program java untuk menggunakan aplikasi ini. Serta tingkat laporan arus kas selanjutnya yang bisa berupa neraca keuangan dan lain-lain

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisa kebutuhan dari penelitian ini kami dapat menyimpulkan jika sistem informasi keuangan arus kas dapat menjadi solusi pencatatan keuangan secara terkomputerisasi dikarenakan kemudahan dalam instalasi aplikasinya serta fitur-fitur yang tidak terlalu sulit untuk digunakan sehingga membuat operator atau admin dapat menjalankannya walaupun sebelumnya belum memiliki pengalaman menggunakan aplikasi untuk pencatatan keuangan, Serta fitur tambahan berupa laporan kinerja perusahaan memungkinkan untuk admin dan pemilik usaha dapat memantau perkembangan dari perusahaan tersebut dikarenakan fungsi utama fitur ini sebagai acuan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan motivasi kepada pemilik usaha untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan-karyawanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababneh, & Ali. M. A (2021). *The Modera Effect Of Information Technology On The Relationship Between Audit Quality And The Quality OF Accounting Informatio"Jordan Auditors Perception". Journal Of Theoretical and Applied Information Tecknology*, 99(14), 3266
- Andreas, (2017). *Analysis Of Operating Cash Flowh to Detect Real Activity Manipulation and Its Effect On Market Performance*, 7(1) 525.
- Dharmalaksana, W.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Digital library UIN sunan Gunung jati Bandung*, 2

- Dahler, Y., & Rahmat, F. (2006). Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus kas Dalam Mempredikdi Arus kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 1(22)* 2.
- Fajarwati (2007). Analisis CashFlow (Arus kas) Sebagai Sumber Informasi Bagi Serikat Pekerja Di Wilayah Kabupaten/Kota Bekasi, *1(2)* 23.
- Finishtya, C. F. (2019). *The Role Of Cash Flow Of Operatonal, Profitbility, And Financial Leverage In Predicting Financial Distress On Manufacturing Company In Indonesia. Journal of Applied Mangement (JAM)*, *17(1)* 111.
- Gumilang (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang bimbingan Dan Konseling, *2(2)* 145.
- Idhamsyah (2018). Variable yang mempengaruhi motivasi dan kinerja pegawai pada kantor perpustakaan dan arsip daerah. *Jurnal Manajemen 10(1)* 25.
- Pangestu (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba Dan Arus kas Dalam Memprediksi Arus kas Masa depan, *5(2)* 133.
- Purnamasari, I., D. Adhimursandi & Maryam, N.(2018). Optimalisasi manufacturing cycle effectiveness(mce) terhadap pengelolaan value added activities dan non value added activities dalam meningkatkan efisiensi produksi. *Jurnal manajemen 10(1)* 30.
- Puspa, D.F.(2006). *The Value Relevance of Earning And Cash Flow(Regression-Variation Approach)*, *7(2)* 159.
- Rijali (2018). Analisis Data Kualitatif, *17(33)* 95.
- Siregar, B., & Fibriany, F. W. (2019). Sistem Perancangan Web Penjualan Material Bangunan Pada PT Bangun Tiara Teknik. *Jurnal Teknik Komputer Amik BSI. V (1)*. (hlm. 113).
- Sugiyanto, R. Kartolo, & Ali, M, (2021). Intervining Debt Policy The Effect Free Cash Flow And Investment Opportunity Set To Dividend Policy. *Jurnal Economic, Accounting , Management and Business ,4(3)*.
- Sugiani, S.Hudayah, & Irwan, G (2018). Pengaruh sistem informasi penilaian kinerja dan tunjangan tambahan penghasilan terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen 10(1), 2018* 50-66.
- Supatminingsih, & setyawati (2018). *An Analysis of Cash Flow Report Effect On Financial Performance (Case Studi in Cource and Training Institutions Putra Perwira Sukoharjo 2014-2016)*. *Journal of Economics, Business and Accounting research(IJEBAR)*,*2(1)* 8 .
- Susanto, E. S., Hamdani, F., & Tari, Y. (2020). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi). *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, *2(1)*, 10.
- Yocelyn, A., & Yulius. J. C,(2012). Analisis Pengaruh Perubahan Aruskas dan Laba Aluntansi Terhadap *Return Saham* pada perusahaan Berkapasitas Besar. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, *14(2)* 81.
- Yulia, M., S.Mintarti, & Yana. U, (2018). Anteseden profitabilitas PDAM. *Jurnal management 10(1)* 40.
- Wibowo, & Arif, A. (2003). *Pengantar Akuntansi II (Ikhtisar Teori dan Soal-soal)*. Jakarta: PT. Grasindo. (hlm. 111)